

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis dapat disimpulkan bahwa Revitalisasi Taman Literasi Martha Christina Tiahahu oleh Pemprov DKI Jakarta telah terlaksana sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 55 Tahun 2020 tentang Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Blok M dan Sisingamangaraja dalam mengembangkan kawasan berorientasi transit di Blok M. Hal ini terlihat melalui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa revitalisasi ini telah berdampak pada indikator penelitian. Dampak revitalisasi Taman Literasi Martha Christina Tiahahu telah diukur berdasarkan teori Revitalisasi Danisworo dengan indikator penelitian yaitu perbaikan kondisi fisik, pendapatan, aktivitas sosial.

Pada perbaikan kondisi fisik, indikator dalam revitalisasi ini sudah terlaksanakan dan berdampak pada kondisi fisik taman seperti adanya pembaharuan desain dan konsep taman menjadi taman yang bertemakan literasi yang menjadi keunikan taman ini untuk menarik perhatian masyarakat, serta terdapat fasilitas-fasilitas baru yang memiliki multi fungsi dalam menunjang kegiatan literasi maupun sosial dan sebagai ruang interaksi antar masyarakat. Namun, disamping itu masih terdapat kekurangan pada beberapa fasilitas taman yang dikeluhkan oleh para pengunjung taman. Hal

tersebut harus diperbaiki kembali agar dapat sesuai dengan yang masyarakat harapkan.

Pada pendapatan, indikator dalam hasil revitalisasi ini telah berdampak pada peningkatan pendapatan bagi masyarakat melalui fasilitas penunjang yang disediakan dengan adanya tenant atau gerai kuliner yang berada di taman literasi dan memberikan peluang lapangan kerja kepada masyarakat, serta berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Hal tersebut juga dapat menarik para pedagang kaki lima untuk berjualan diluar taman, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatannya. Namun, adanya pedagang kaki lima ini harus tetap dalam pengawasan pengelola taman agar tetap tertib dan tidak sembarangan.

Pada aktivitas sosial, indikator dalam revitalisasi ini telah berdampak pada peningkatan aktivitas sosial. Hadirnya taman literasi telah memberikan ruang interaksi dan rekreasi bagi masyarakat maupun berbagai komunitas yang dapat melakukan aktivasi di taman ini. Adanya kegiatan dan acara-acara yang diselenggarakan oleh taman literasi telah meningkatkan berbagai aktivitas sosial dan mendorong partisipasi masyarakat untuk mengikuti berbagai kegiatan sosial.

Maka, dapat dikatakan bahwa sesuai dengan indikator tersebut, revitalisasi Taman Literasi Martha Christina Tiahahu oleh Pemprov DKI Jakarta telah berdampak pada perbaikan kondisi fisik, peningkatan pendapatan masyarakat dan aktivitas sosial. Namun, dalam realisasinya masih terdapat masalah dalam aspek kondisi fisik seperti yang telah diuraikan diatas.

Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut PT Integrasi Transit Jakarta selaku pengelola taman literasi perlu melakukan meningkatkan pemeliharaan taman yang lebih baik lagi untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan taman yang berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan Dampak Revitalisasi Taman Literasi Martha Christina Tiahahu oleh Pemprov DKI Jakarta sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam terkait berbagai sumber dan referensi yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai Dampak Revitalisasi Taman Literasi Martha Christina Tiahahu oleh Pemprov DKI.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Kepada Pemprov DKI Jakarta selaku penyelenggara revitalisasi Taman Literasi Martha Christina Tiahahu, agar dapat terus melakukan pengembangan dalam meningkatkan kualitas ruang terbuka publik khususnya di DKI Jakarta. Diharapkan juga konsep taman literasi ini dapat dikembangkan di daerah lain.
2. Kepada PT Integrasi Transit Jakarta selaku pengelola Taman Literasi Martha Christina Tiahahu, agar memperbaiki sarana yang masih

kurang seperti membangun lahan parkir taman, memperluas kapasitas ruang untuk kegiatan literasi, serta menambahkan wahana di area taman bermain anak. Selain itu, perlunya melakukan pemeliharaan dan pengelolaan taman yang berkelanjutan, sehingga kualitas dan fungsi taman literasi tetap terjaga keutuhannya.

3. Kepada Pengunjung Taman, agar dapat menjaga kebersihan lingkungan Taman Literasi Martha Christina Tiahahu dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan sebaik mungkin, karena adanya partisipasi masyarakat juga sangat membantu pemeliharaan taman yang berkelanjutan.

